

Analisis Efektivitas Realisasi Anggaran Biaya Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Nagan Raya

¹Heri Hasibuan, ²Edi Mawardi, ³Aulia Rahman

¹Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar

^{2,3}Dosen Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil Universitas Teuku Umar

¹herihsb721@gmail.com ²edimawardi@utu.ac.id, ³auliarahman@utu.ac.id

Abstrak

Undang-undang Republik Indonesia No 23 Tahun 2014 Tentang pemerintahan daerah “bahwa penyelenggaraan pemerintahan daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran masyarakat serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan dan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia”, Pengelolaan disetiap sektor keuangan menjadi hal yang paling penting untuk diperhatikan agar nilai untuk uang dalam aktivitas pelaksanaannya dapat terlaksana dengan baik, salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan dari anggaran keuangan ialah efektifitas dari pelaksanaan anggaran keuangan tersebut. Beberapa permasalahan yang diangkat adalah bagian dari tujuan penelitian ini, seberapa besar tingkat efektivitas realisasi biaya anggaran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Nagan Raya dan Apakah Realisasi anggaran biaya selalu efektif terrealisasikan. adapun ruang lingkup penelitian ini ialah mengukur tingkat efektivitas per triwulan anggaran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Nagan Raya tahun anggaran 2022. Didalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas realisasi anggaran biaya BAPPEDA Kabupaten Nagan Raya dalam per triwulan. Metode analisis deskriptif ialah metode analisis data yang digunakan dipenelitian ini dengan menggunakan rumus mahsun 2009. Berdasarkan hasil perhitungan tingkat efektivitas anggaran biaya Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Nagan Raya tahun anggaran 2022, Pada triwulan ke-1 memiliki kriteria yang kurang efektif yaitu hanya mencapai 65,15%, Pada triwulan ke-2 mengalami peningkatan 118,04% dengan kriteria sangat efektif, hasil tersebut lebih dari 100% dikarenakan beberapa sub kegiatan pada triwulan ke-1 di realisasikan pada triwulan ke-2 dan untuk triwulan ke-3 yaitu 352,76% dengan kriteria sangat Efektif, berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan anggaran target sangat jauh beda, dimana anggaran realisasi lebih besar di realisasikan dari pada anggaran target/rencananya, hal tersebut terjadi dikarenakan pada triwulan ke-1 dan triwulan ke-2 ada program kegiatan yang belum terlaksanakan sehingga di realisasikan pada triwulan ke-3 oleh karena itu hasil tersebut lebih dari 100%

Kata Kunci : Efektivitas, Realisasi Anggaran, Biaya, Per Triwulan

1. Pendahuluan

Organisasi didalam pemerintahan sangat berperan penting dalam perkembangan suatu daerah untuk tercapainya suatu tujuan sebagaimana yang tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia No 23 Tahun 2014 Tentang pemerintahan daerah “bahwa penyelenggaraan pemerintahan daerah di arahkan untuk mepercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran masyarakat serta peningkatan daya saing daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia”

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Nagan Raya adalah lembaga teknis daerah dibidang penelitian dan perencanaan pembangunan daerah

yang di pimpin oleh Rahmatullah,S.STP.,M.Si yang bertanggung jawab kepada Gubernur/Bupati/wali Kota melalui Sekretaris Daerah, adapun tugas BAPPEDA membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan dibidang Perencanaan Pembangunan Daerah yang menjadi kewenangan daerah dan tugas yang diberikan kepada Daerah.

Pengelolaan disetiap sektor keuangan menjadi hal yang paling penting untuk diperhatikan agar nilai untuk uang dalam aktivitas pelaksanaannya dapat terlaksana dengan baik, salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan dari anggaran keuangan ialah efektivitas dari pelaksanaan anggaran keuangan tersebut, oleh karena itu penulis tertarik untuk menganalisa sejauh mana efektivitas yang sudah dilakukan oleh BAPPEDA dalam penyelenggaraan pembangunan sehingga terwujudnya tujuan pemerintahan daerah sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia No 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah maka efektivitas dari pelaksanaan keuangan daerah menjadi hal penting yang harus diperhatikan dengan menganalisa efektivitas pelaksanaan suatu anggaran keuangan, maka tujuan yang diharapkan akan berjalan dengan baik.

Didalam satu kesatuan organisasi anggaran sangat berpengaruh untuk menjalankan suatu organisasi tersebut sehingga terwujudnya tujuan pemerintahan daerah oleh karena itu penulis sangat tertarik untuk menganalisis tingkat ke-efektifan anggaran biaya Badan Perencanaan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Nagan Raya.

Efektivitas suatu realisasi anggaran dapat berpengaruh terhadap suatu kinerja pemerintah tersebut, jika pemerintah daerah merealisasikan anggaran sesuai target rencana atau yang sudah di tentukan maka kinerja pemerintahan daerah tersebut dikatakan efektif menjalankan suatu anggaran tersebut.

2. Metode Penelitian

1.1 Tempat Dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Badan perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Nagan Raya, Kecamatan Suka Makmue. Dalam pengumpulan data penelitian di BAPPEDA Kabupaten Nagan Raya dimulai sejak tanggal 26 September 2022-25 November 2022.

1.2 Jenis Penelitian

Didalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menjawab permasalahan yang ada berdasarkan data-data. Proses analisis dalam penelitian deskriptif yaitu, menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikan.

1.3 Prosedur/Langkah Penelitian

- a. Observasi.
- b. Perumusan masalah.
- c. Pengumpulan data.
- d. Mengolah, menyajikan informasi dan menganalisis.
- e. Penarikan kesimpulan. dan Metode Pengumpulan Data.

1.4 Metode pengumpulan data yang dipakai didalam penelitian ini ialah.

- a. Metode Studi Literatur, dilakukan pada penelitian ini untuk penelusuran data melalui kepastakaan yang memuat teori-teori.
- b. Metode Dokumentasi, didalam penelitian ini Metode dokumentasi digunakan juga untuk mengumpulkan data yang memanfaatkan catatan-catatan yang ada dan dokumen-dokumen yang tersedia.
- c. Metode Wawancara, dilakukan untuk mendapatkan sejumlah informasi yang berhubungan dengan masalah yang di teliti.

1.5 Metode Analisis Data

Metode analisis deskriptif ialah metode analisis data yang digunakan dipenelitian ini. berdasrakan tujuan penelitian ini ialah untuk menganalisis tingkat efektivitas realisasi anggaran biaya BAPPEDA Kabupaten Nagan Raya dalam per triwulan, Laporan Realisasi Anggaran (LRA) merupakan data yang digunakan untuk mengukur efektivitas realisasi anggaran biaya, dan dapat dihitung dengan membandingkan jumlah total realisasi anggaran per triwulan dengan jumlah total rencana/target per triwulan.

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Target Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Sumber: Mahsun (2009)

Keputusan menteri dalam Negeri Nomor 690.900-327 tahun 1996, Tentang pedoman penilaian kinerja keuangan jika hasil perhitungan mendekati 100% maka akan semakin efektif. Adapun kriteria efektivitas sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria efektivitas

Persentase	Kriteria
>100%	Sangat efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup efektif
60% - 80%	Kurang Efektif
< 60%	Tidak Efektif

Sumber: Depdagri kepmendagri No. 690.900-327 tahun 1996

3 Hasil Penelitian Dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

- a. Analisis Tingkat Efektivitas Realisasi Anggaran Biaya Belanja.

Adapun Tabel yang di bawah merupakan tabel rencana atau target belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Nagan Raya.

Tabel 2. Rencana atau target belanja BAPPEDA

Triwulan ke-	Bulan	Anggaran Rencana(Rp)
1	Januari	2.755.582.309
	Februar	539.730.536
	Maret	914.365.294
	Jumlah Total = 4.209.678.139	
2	Afril	2.046.066.063
	Mei	420.141.251
	Juni	713.462.345
	Jumlah Total = 3.179.669.659	
3	Juli	1.263.057.652
	Agustus	420.141.251
	September	421.061.251
	Jumlah Total = 2.104.260.154	

Sumber: Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Tahun Anggaran 2022.

Sesuai tabel rencana anggaran biaya atau target belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Nagan Raya. Penulis hanya menganalisis tingkat efektivitas realisasi anggaran dalam Sembilan (9) bulan yang dimuat dalam per triwulan, dikarenakan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dalam bulan terakhir masih dalam tahap Proses.

Tabel 3. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) 2022

LRA Triwulan Ke-	Program kegiatan	Realisasi (Rp)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1.802.936.397
	Program Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah	830.518.490

	Program Koordinasi Dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah.	109.450.340
Jumlah Total = 2.742.905.227		
2	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.	2.642.659.632
	Program Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah.	883.623.165
	Program koordinasi Dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	213.281.760
	Program Penelitian Dan Pengembangan Daerah	13.866.125
Jumlah Total = 3.753.430.682		
3	Program penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	5.197.928.781
	Program Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah	1.391.187.429
	Program Koordinasi Dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah.	820.037.818
	Program Koordinasi Dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	13.866.125
Jumlah Total = 7.423.020.153		

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran BAPPEDA Kabupaten Nagan Raya Tahun 2022.

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Jumlah total Realisasi Anggaran Triwulan ke}}{\text{jumlah Total Target anggaran Triwulan Ke}} \times 100\%$$

Triwulan ke- 1

$$\text{Efektifitas} = \frac{2.742.905.227}{4.209.678.139} \times 100\%$$

= 65,15%

Triwulan ke- 2

$$\text{Efektivitas} = \frac{3.753.430.682}{3.179.669.659} \times 100\%$$

= 118.04%

Triwulan ke- 3

$$\text{Efektivitas} = \frac{7.423.020.153}{2.104.260.154} \times 100\%$$
$$= 352,76\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan realisasi anggaran Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Nagan Raya tahun 2022, dihitung dalam Sembilan (9) bulan dan di buat dalam Triwulan yang dihitung dengan menggunakan rasio efektivitas untuk mendapatkan ukuran persentase dan kriteria dari efektivitas, hasil perhitungan tersebut diringkas dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil perhitungan analisis efektivitas

Triwulanke-	Efektivitas(%)	Kriteria
1	65,15	Kurang Efektif
2	118,04	Sangat Efektif
3	352,76	Sangat Efektif

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis efektivitas realisasi anggaran biaya Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Nagan Raya memiliki hasil perhitungan yang berbeda beda, didalam analisis ini penulis hanya menganalisis tingkat efektivitas realisasi anggaran biaya Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Nagan Raya, yang dihitung dalam bentuk triwulan.

Triwulan ke-1 dihitung mulai dari bulan Januari, Februari dan Maret, didalam triwulan tersebut memiliki anggaran rencana sebesar Rp 4.209.678.139, sedangkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), memiliki anggaran sebesar Rp 2.742.905.227, dan anggaran tersebut merupakan total dari seluruh program kegiatan yang dilaksanakan pada triwulan tersebut. Berdasarkan hasil perhitungan efektivitas anggaran pada triwulan ke-1 mendapatkan hasil 65,15% dengan kriteria kurang efektif, hal tersebut terjadi dikarenakan ada beberapa sub kegiatan yang belum terlaksana, sehingga sub kegiatan pada triwulan ke-1 di alihkan pada triwulan ke-2.

Untuk triwulan ke-2 dimulai pada bulan April, Mei dan Juni dimana pada bulan tersebut memiliki anggaran rencana sebesar Rp 3.179.669.659 , anggaran tersebut merupakan jumlah total dari bulan April, Mei dan Juni, pada laporan realisasi (LRA) di triwulan ke-2 memiliki anggaran sebesar Rp 3.753.430.682, yang dimana anggaran tersebut merupakan jumlah dari total seluruh program yang di laksanakan. Adapun hasil dari perhitungan efektivitasnya yaitu 118,04% dengan kriteria sangat efektif, hasil tersebut lebih dari 100% dikarenakan beberapa sub kegitan pada triwulan ke-1 di realisasikan pada triwulan ke-2.

Triwulan ke-3 dimulai pada bulan Juli, Agustus dan September, berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Tahun Anggaran 2022. Triwulan ke-3 memiliki anggaran rencana/target sebesar Rp 2.104.260.154, anggaran ini merupakan jumlah total mulai dari bulan Juli sampai bulan september dan untuk Laporan Realisasi Anggran BAPPEDA Kabupaten Nagan Raya memiliki anggaran sebesar Rp 7.423.020.153, anggaran tersebut jumlah total Program

yang terlaksana adapun hasil perhitungan efektivitasnya yaitu 352,76% dengan kriteria sangat Efektif, berdasarkan Laporan

6

Realisasi Anggaran (LRA) dan anggaran target sangat jauh beda, dimana anggaran realisasi lebih besar di realisasikan dari pada anggaran target/rencananya, hal tersebut terjadi dikarenakan pada triwulan ke-1 dan triwulan ke-2 ada program kegiatan yang belum terlaksanakan sehingga di realisasikan pada triwulan ke-3 oleh karena itu hasil tersebut lebih dari 100%.

Penulis hanya menganalisis anggaran biaya BAPPEDA Kabupaten Nagan Raya dalam Sembilan (9) bulan, di karenakan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) tahun 2022 belum keluar dan belum terlaksana.

4 Kesimpulan Dan Saran

4.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis tingkat efektivitas anggaran biaya BAPPEDA Kabupaten Nagan Raya dapat diambil kesimpulan.

1. Kriteria hasil analisis efektivitas pada triwulan ke-1 mendapatkan hasil yang kurang efektif dengan persentase 65,15% hal ini terjadi karena adanya program yang belum terlaksana pada triwulan ke-1 sehingga di alihkan triwulan ke-2. Sedangkan triwulan ke-2 didapat hasil yang sangat efektif dengan persentase 118,04% dan lebih dari 100%, dikarenakan ada beberapa Program di alihkan pada triwulan ke-2, sedangkan triwulan ke-3 mencapai 352,76% dengan kriteria sangat efektif, berdasarkan hasil perhitungan dari triwulan ke-1 sampai triwulan ke-3, hasil triwulan ke-3 merupakan yang paling tinggi dikarenakan dari beberapa program triwulan ke-1 dan triwulan ke-2 di realisasikan pada triwulan ke-3.
2. Didalam tahap pelaksanaan Program kegiatan pada BAPPEDA Kabupaten Nagan Raya tahun anggaran 2022, kurang dalam perencanaan target, sehingga banyak program yang tidak terlaksana pada triwulan yang direncanakan, sehingga adanya pengalihan pelaksanaan program pada triwulan selanjutnya.
3. Pada penelitian ini penulis hanya dapat menganalisis Anggaran Biaya BAPPEDA Kabupaten Nagan Raya dalam Sembilan (9) bulan dalam bentuk triwulan. dikarenakan triwulan selanjutnya masih dalam tahap proses atau pelaksanaan.

4.2 Saran

Pada penelitian ini ada beberapa saran untuk BAPPEDA Kabupaten Nagan Raya.

1. Agar dapat lebih meningkatkan efektivitas dalam merealisasikan Anggaran.
2. Memperhatikan anggaran target dengan anggaran yang di realisasikan.

Daftar Pustaka

- [1] Ariel Sharon Sumenge, 2013. Analisis Efektivitas dan efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Minahasa Selatan, vol1 No 3, 74-81.
- [2] Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Laporan Realisasi Anggaran tahun 2022
- [3] Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Nagan Raya, Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Tahun

Anggaran 2022

- [4] Halim, (2004:177), Penganggaran
- [5] Indra Bastian, (2013:69) Anggaran Sektor public

- [6] Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 690.900-327 tahun 1996, Tentang pedoman penilaian kinerja keuangan
- [7] LN.2014/No. 244, TLN No. 5587, LL SETNEG: 212 HLM, 2014. Undang-undang (UU) tentang Pemerintahan Daerah. 02 Oktober 2014: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38685/uu-no-23-tahun-2014>
- [8] Munandar, (2012) Realisasi Anggaran
- [9] Mahsun, 2009. Efektivitas Anggaran Biaya
- [10] Schemerhon Jhon R. Jr. (1986:35). Efektivitas
- [11] Sumarjo, Galeh Nur Inriatno Putra Pratama, Turas Nur Vemantyasto, 2020. Efektivitas Modul Estimasi Biaya konstruksi Jalan Pada Mata Pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi Di Smk N1 Purworejo, Vol 11 No 2.